



TETAP BEROPERASI SAAT LIBUR NATARU

Objek Wisata Ditutup Jika Ada Penularan Covid-19

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah pusat membatalkan rencana penerapan PPKM level 3 saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang. Dengan pembatalan PPKM level 3 saat Nataru, objek wisata di Jogja akan tetap dibuka dengan pembatasan.

"Tetep buka karena tak ada alasan ditutup. Kalau ditutup kita kembali ke level 3 sendiri," ujar Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwana X, Kamis (9/12) di Kantor Gubernur DIY.

Meski objek wisata dibuka dan kegiatan wisata tetap ada, Sri Sultan Hamengkubuwono X menegaskan akan dilakukan penutupan objek wisata apabila terjadi penularan Covid-19 di lokasi yang bersangkutan.

"Saya hanya mengatakan begitu OTG (Orang Tanpa Gejala, ada penularan) tak tutup, itu aja," tegas Sultan.

Oleh sebab itu, Raja Yogyakarta ini meminta seluruh elemen masyarakat untuk patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19 khususnya saat melakukan kegiatan wisata.

Sultan menyebut seluruh asosiasi wisata yang ada di Jogja dan yang

*** Bersambung ke halaman 9**

Objek

Sambungan halaman 1

bersangkutan agar membuat aturan dalam berwisata sehingga penularan Covid-19 dapat dikendalikan.

"Jadi mereka sendiri yang harus mengontrol dan menindak anggotanya sendiri (apabila tidak menerapkan aturan)," jelas Sultan.

"Pelayanan dan aturan yang sekarang sudah disepakati PHRI, ASITA harus dilaksanakan. Peraturan kan bukan dibuat Gubernur tapi dibuat asosiasi itu kan mereka yang bisa memberikan pernyataan wilayah itu dibuka atau tidak. Mereka yang ngetrapkan dengan ketat itu," jelas Sultan.

Kepala Dinas Pariwisata DIY,

Singgih Raharjo juga menegaskan akan menutup objek wisata yang melanggar ketentuan protokol kesehatan Covid-19 dan menimbulkan klaster baru.

"Tentang pelanggaran sudah diatur sendiri itu komitmen kita kalau ditemukan ada klaster di satu tempat wisata pasti kita lakukan tindakan penutupan sementara," ujarnya, Kamis (9/12) di Kantor Gubernur DIY.

Meski begitu, Singgih berharap tidak ada penularan Covid-19 di tempat wisata apalagi sampai membuat klaster baru. Dia menerapkan sistem reservasi tiket wisata sehingga wisatawan dapat dibatasi jumlah kuotanya.

"Kita berharap tidak ada (penularan) ya karena kita sudah ada SDM sendiri untuk penanganan protokol kesehatan dan juga dengan sistem reservasi dan pembelian tiket secara online," jelasnya.

Secara teknis, Singgih menyebutkan upaya yang dilakukan untuk mengontrol wisatawan saat libur Nataru dan PPKM level 3 dibatalkan oleh pemerintah, yakni melalui aplikasi dan tim monitoring.

"Pertama kita lakukan dengan dashboard di (aplikasi) Visiting Jogja, kita bisa memantau pergerakan wisatawan di masing-masing destinasi wisata. Kedua kita terjunkan tim monitoring

kerjasama dengan team di kabupaten," jelasnya.

Dia juga meminta agar setiap objek wisata di Jogja memaksimalkan aplikasi Peduli Lindungi dari Kemenkes.

Di sisi lain juga meminta kerjasama dari wisatawan yang datang ke Jogja patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19.

"Semoga kerjasamanya dengan wisatawan baik ya, jadi wisatawan sudah membiasakan diri dengan protokol kesehatan dan persyaratan perjalanan penting. Apakah itu swab antigen, saya kira itu perlu diterapkan kembali," jelas Singgih.

(C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005